



# **“PENGUATAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENYERAPAN DAN PEMADANAN ISTILAH ASING PADA SURAT KABAR”**

**BAHARMAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

## PENDAHULUAN

- ❖ Istilah asing seringkali digunakan dalam penggunaan bahasa Indonesia pada media cetak.
- ❖ Masuknya istilah asing ke dalam bahasa Indonesia adalah sesuatu yang tak terhindarkan.
- ❖ Perlakuan terhadap istilah asing menjadi bahasa Indonesia melalui penyerapan dan pepadanan.
- ❖ Penguatan bahasa Indonesia melalui penyerapan dan padanan istilah asing yang dilakukan oleh surat kabar dapat dikategorikan ke dalam perencanaan korpus (Haugen, 1966).

## RUMUSAN MASALAH

- ❖ Bagaimanakah bentuk penyerapan dan padanan istilah asing pada surat kabar?
- ❖ Bagaimanakah upaya penyerapan dan padanan istilah asing pada media massa (surat kabar) memperkuat bahasa Indonesia?

## LANDASAN TEORI

1. **Penguatan Bahasa Indonesia**
2. **Penyerapan dan Pemadanan Istilah Asing**
3. **Surat Kabar dan Bahasa Pers**

## METODE PENELITIAN

- ❖ Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif.
- ❖ Data penelitian berupa penggunaan istilah asing berupa kata atau frase yang berwujud penyerapan dan berwujud pemadanan dalam penggunaan teks/wacana berbahasa Indonesia.
- ❖ Data yang diperoleh dianalisis dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasi data-data berupa kata atau frase istilah asing, kemudian diinterpretasikan berdasarkan parameter penyerapan dan pemadanan istilah asing ke dalam bahasa Indonesia.

## PARAMETER PENYERAPAN DAN PEMADANAN

### 1. *Adopsi*

Pemakai bahasa mengambil bentuk dan makna kata asing itu secara keseluruhan.

### 2. *Adaptasi*

Pemakai bahasa hanya mengambil makna kata asing itu, sedangkan ejaan atau penulisannya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia.

### 3. *Penerjemahan*

Pemakai bahasa mengambil konsep yang terkandung dalam bahasa asing itu, lalu kata tersebut dicari padanannya dalam bahasa Indonesia.

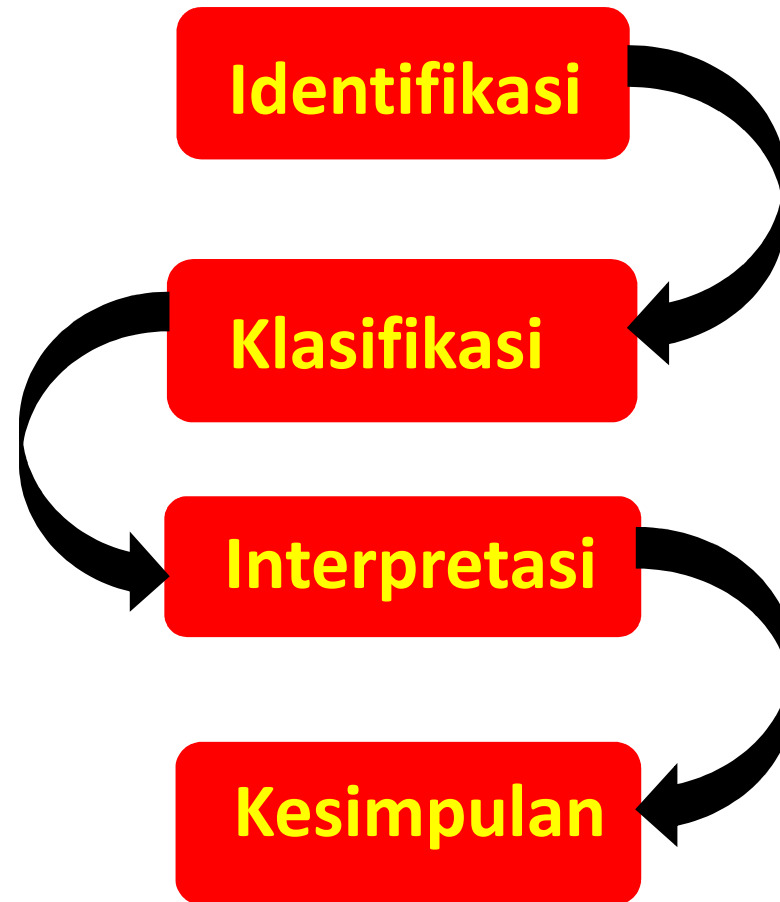
### 4. *Kreasi*

Pemakai bahasa hanya mengambil konsep dasar yang ada dalam bahasa Indonesia.

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- Teknik baca
- Teknik catat
- Teknik dokumentasi

## TEKNIK ANALISIS DATA





## PEMBAHASAN

Proses penyerapan dan pepadanan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia:

1. Konotasinya cocok dengan istilah serapan yang dipilih.
2. Istilah serapan tersebut lebih singkat dibandingkan menggunakan terjemahan Indonesianya.
3. Istilah serapan yang dipakai dapat memudahkan tercapainya kesepahaman jika istilah Indonesia yang ada terlalu banyak sinonimnya.

## Bentuk Penyerapan dan Pemadanan Istilah Asing pada Surat Kabar

- ❖ Sejumlah istilah asing yang digunakan pada surat kabar *Tempo* tersebar dalam 23 judul berita.
- ❖ Istilah asing yang sudah diserap menjadi bahasa Indonesia terdapat 18 istilah (tabel 1) dengan kaidah penyerapan di antaranya 13 istilah melalui proses adaptasi;
- ❖ 2 (dua) istilah melalui proses adopsi, 2 (dua) istilah melalui proses penerjemahan, dan 1 (satu) istilah melalui proses kreasi.

## Bentuk Penyerapan dan Pemadanan Istilah Asing pada Surat Kabar

□ Pemadanan istilah asing pada surat kabar *Tempo* menunjukkan bahwa di antara 41 istilah asing yang digunakan, hanya 5 (lima) istilah asing yang ditemukan dan sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia, yaitu:

1. *situs/web* (laman),
2. *online* (daring/ dalam jaringan),
3. *reshuffle* (perombakan),
4. *MRT/mass rapid transit* (moda raya terpadu), dan
5. *selfie* (swafoto).

## Bentuk Penyerapan dan Pemadanan Istilah Asing pada Surat Kabar

- ❖ Persentase istilah asing dalam surat kabar *Tempo* yang digunakan setelah mengalami kaidah penyerapan menjadi bahasa Indonesia (18 data), yakni hanya 30,5%.
- ❖ Perlu mendapat perhatian pemadanan menjadi bahasa Indonesia, dalam hal ini masih utuh istilah asing (41 data), yakni 69,5%.
- ❖ Jumlah istilah asing (41 data) yang perlu dipadankan agar memperkuat bahasa Indonesia setelah direduksi dapat dipersentasekan, yaitu 87,80% (36 data dari 41 data).
- ❖ Selebihnya, hanya 12, 20% (5 data) saja istilah dari bahasa asing benar-benar memiliki padanan pada bahasa Indonesia.

## Upaya Penyerapan dan Padanan Istilah Asing pada Media Massa (Surat Kabar) Memperkuat Bahasa Indonesia

- ❑ Media surat kabar melalui editornya dapat menyaring istilah asing melalui penyerapan dan pemadanan istilah asing tersebut ke dalam bahasa Indonesia dengan cara penerjemahan langsung.
- ❑ Istilah Indonesia dapat dibentuk lewat penerjemahan berdasarkan kesesuaian makna tetapi bentuknya tidak sepadan. Misalnya: *supermarket* ‘pasar swalayan’, *merger* ‘gabungan usaha’.
- ❑ Penerjemahan dapat pula dilakukan berdasarkan kesesuaian bentuk dan makna. Misalnya: *bonded zone* ‘kawasan berikat’ dan *skyscraper* ‘pencakar langit’.

## Upaya Penyerapan dan Padanan Istilah Asing pada Media Massa (Surat Kabar) Memperkuat Bahasa Indonesia

- Selain cara penerjemahan langsung, dapat pula dilakukan dengan perekaan.
- Perekaan disebut pula sebagai pemadanan istilah asing.
- Proses kreatif sebagai upaya pemadanan istilah asing perlu dilakukan bagi insan pers dalam upaya menciptakan istilah baru.

## Upaya Penyerapan dan Padanan Istilah Asing pada Media Massa (Surat Kabar) Memperkuat Bahasa Indonesia, diungkapkan Listiyorini (2008):

1. Tumbuhnya kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa.
2. Dibutuhkan keteladanan dari para figur masyarakat atau media teladan yang berskala nasional yang dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat berkaitan dengan bahasa yang digunakan dalam beritanya.
3. Pendidikan jurnalistik yang terkoordinir dan terorganisir dalam membangun budaya dan kebiasaan bahasa pers yang baik mengindahkan kaidah-kaidah kebahasaan.

## PENUTUP

1. Istilah asing yang sudah diserap menjadi bahasa Indonesia dengan kaidah penyerapan melalui proses adaptasi, adopsi, penerjemahan, dan kreasi.
2. Pemadanan istilah asing pada surat kabar menunjukkan bahwa perlu mendapat perhatian agar dapat memperkuat bahasa Indonesia sebagai bahasa media surat kabar.
3. Istilah asing dalam surat kabar yang digunakan setelah mengalami kaidah penyerapan menjadi bahasa Indonesia, cukup banyak jumlah istilah asing yang perlu dipadankan agar memperkuat bahasa Indonesia.





**TERIMA KASIH**